# Sistem Informasi Kinerja Berbasis Maqasid Syariah Untuk Peningkatan Kinerja BMT UMY

## <sup>1</sup> Rizal Yaya<sup>\*</sup> dan Wahyu Manuhara Putra

<sup>1</sup>Nama Afiliasi Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia
\*Corresponding Author

Alamat Korespondensi : Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta E-mail: 1) r.yaya@umy.ac.id

#### Abstrak

Baitul Maal Wat Tamwil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (BMT UMY) merupakan BMT yang sedang mengupayakan penguatan jati diri sebagai BMT yang beroperasi dengan memperhatikan aspek magasid syariah. Akan tetapi upaya ini Tidak terlaksana secara baik karena masih bersifat sporadis dan belum didasarkan pada desain yang memadai dan penerapan pengukuran kinerja berbasis magasid syariah. Pencapaian magasid syariah dalam bentuk perlindungan dan pengembangan agama, jiwa, akal, harta dan keturunan meruapakan sesuatu yang dapat membedakan secara substansial antara BMT sebagai koperasi syariah dengan koperasi simpan pinjam konvensional. Adanya desain yang komprehensif dan penerapan kebijakan pengukuran kinerja berbasis magasid syariah diharap dapat memberi nilai tambah untuk proses internal BMT dan kepercayaan publik kepada BMT UMY. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan dalam dua tahap, pertama dahap desain indikator kinerja berbasis magasid syaraiah dan kedua penerapan pengukuran kinerja BMT untuk baseline saat ini. Kegiatan ini telah menghasilkan desain sistem informasi kinerja berbasis maqasid syariah yang kemudian juga telah dikembangkan sistem informasi berbasis online dan ujicoba aplikasi di lapangan. Adanya program pengabdian masyarakat ini telah membantu pimpinan dan karyawan BMT UMY dalam pengambilan keputusan mengevaluasi kinerja individu maupun kinerja unit kerja di lingkungan BMT UMY dalam hal pelayanan yang lebih baik dan sekaligus memperkuat visi islami BMT UMY.

Kata kunci: BMT, Magasid Syariah, Kinerja, SISKIMAS BMT, Keuangan Syariah

#### Abstract

Baitul Maal Wat Tamwil of the Muhammadiyah University of Yogyakarta (BMT UMY) is an islamic micro finance that is committed to strengthen its identity as a BMT that operates based on Islamic teachings to achieve maqasid syariah. However, this effort is still sporadic and has not been based on adequate design and application of sharia-based maqasid performance measurements. For islamic financial institution, the achievement of maqasid syariah, in the form of protection and development of religion, life, intellect, offspring, and property is something that can distinguish substantially between BMT

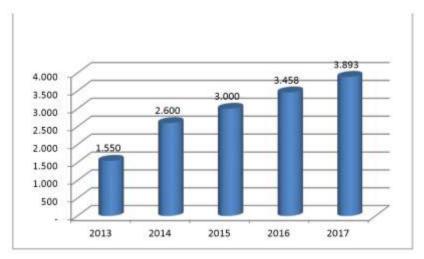
as islamic cooperative and conventional cooperative. The existence of comprehensive design and implementation of sharia-based maqasid performance measurement is expected to provide added value to the internal processes of BMT and public trust. This mentoring activity was carried out in two stages: the first stage was designing performance indicators based on the maqasid syariah and secondly the application of BMT performance measurements for the current baseline. This activity has resulted in the design of performance information systems based on maqasid sharia. This program has also developed online-based information systems and applied in the BMT. The existence of this community service program has helped the leadership and employees of BMT UMY in evaluating the performance of individuals and the performance of work units within UMY BMT in making decisions in terms of better service and to strengthening the Islamic vision of BMT UMY.

Key words: BMT, Maqasid Syariah, Performance, SISKIMAS BMT, Islamic Finance

### PENDAHULUAN

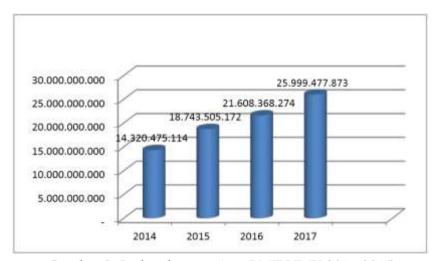
BMT UMY adalah koperasi syariah milik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang didirikan pada tahun 2011 Badan Hukum Koperasi Nomor 6/BH/KPTS /XV/ VII/ 2011 yang ditandatangani oleh Gubernur DI Yogyakarta Sri Sultan Hamengkubuwono X. BMT UMY memulai aktifitasnya sejak dilakukan soft launching pada awal bulan Februari 2011. Selanjutnya selanjutnya pada tanggal 16 Mei 20122 dilakukan peresmian BMT UMY oleh Wakil Presiden RI bapak Jusuf Kalla yang dihadiri oleh Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi DIY, Bupati Sleman, Walikota Yogyakarta, Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan para pengelola BMT di DIY serta tamu undangan lainnya.

Pada awal berdiri, BMT UMY hanya menyalurkan pembiayaan kepada mahasiswa, dosen, karyawan, dan sejumlah UMKM yang ada disekitar kampus UMY. Pada saat ini layanan BMT UMY telah dikembangkan di dua wilayah lain di Provinsi DI Yogyakarta yaitu Kota Yogyakarta dan Pasar Sleman. Berdasarkan laporan pengurus saat Rapat Anggota Tahunan tahun 2018, disampaikan bahwa keanggotaan BMT UMY mengalami peningkatan pesat dalam 5 tahun terakhir dari 1550 orang di tahun 2013 menjadi 3893 orang di tahun 2017. Pertumbuhan yang pesat ini menggambarkan kemampuan manajemen BMT dalam menarik nasabah potensial di sekitar kampus UMY maupun disekitar kantor yang baru dibuka.



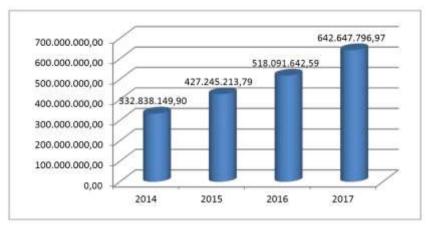
Gambar 1: Perkembangan Anggota BMT Sumber: Laporan Pengurus saat RAT tutup buku tahun 2017

Adapun dari segi aset di tahun 2017, BMT UMY juga mengalami perkembangan yang bagus berupa peningkatan sebesar 81,5% dalam empat tahun sejak tahun 2014, sehingga pada akhir tahun 2017, BMT UMY memiliki aset sebesar Rp 25.999.477.873,-



Gambar 2: Perkembangan Aset BMT UMY 2014-2015 Sumber: Laporan Pengurus saat RAT tutup buku tahun 2017

Perkembangan aset yang pesat dan jumlah anggota juga diikuti oleh peningkatan Sisa Hasil Usaha yaitu Rp 332.838.149 di tahun 2014 menjadi Rp 642.647.796



Gambar 3: Perkembangan SHU BMT UMY 2014-2015 Sumber: Laporan Pengurus saat RAT tutup buku tahun 2017

Kemajuan BMT tidak bisa dilepaskan dari kegigihan SDM yang bekerja keras mengembangkan BMT. Saat ini terdapat 23 staf tetap BMT yang menghandle operasional BMT UMY. Staf BMT secara teliti telah mengupayakan berbagai kemajuan BMT UMY disemua proses managemen meliputi perencanaan, penugasan, pelaksanaan lapangan dan pengendalian.

Walaupun BMT UMY mengalami berbagai kemajuan, di lain sisi BMT UMY masih memiliki permasalahan manajerial. Hal ini juga tergambar dalam laporan RAT tahun 2018 lalu untuk kinerja tahun buku 2017. Di laporan tersebut diungkapkan cukup banyaknya kegiatan yang belum bisa terlaksana.

Jika dianalisis lebih lanjut, berbagai program yang tidak terlaksana banyak terkait dengan kegiatan yang bersifat non bisnis. Kondisi ini bukanlah merupakan kondisi yang ideal untuk suatu lembaga keuangan yang berbasis syariah. Suatu BMT secara konseptual merupakan lembaga yang disamping bersandarkan kepada syariah Islam juga dibangun dengan dasar keseimbangan antara aktivitas bisnis dan aktivitas sosial (Yaya dkk, 2014).

Tabel 1: daftar Kegiatan BMT UMY yang tidak terlaksana

No	Garis Besar Strategi	Nama	Realisasi Tahun
	KSPPS BMT UMY	Program	2017
1. Per	nguatan Usaha BMT		
	Pengelolaan Asuransi	Usaha sektor riil BMT UMY	Tidak
			terlaksana
	Pembukaan Kantor	Pembukaan Kantor Cabang di Kulon	Tidak
	Cabang	Progo	terlaksana
	Penyelesaian lantai 2		Tidak
	Kantor		terlaksana
	Pusat		

No Garis Besar	Strategi	Nama	Realisasi Tahun
KSPPS BM	T UMY	Program	2017
Pemanfa	atan Ruko Barat		Tidak
Kantor P	usat		terlaksana
Kalender	Versi Islami		
dimulai			Tidak
1 Hijriyal	h		terlaksana
2. PENGUATA	N KELEMBAGAA	AN .	
Milad da	n Peresmian		Tidak
Kantor			terlaksana
Pusat			
		Pendekatan dengan dinas sleman	Tidak
			terlaksana
Penguata	n Kualitas SDM	Training kepemimpinan bagi manager	Tidak
dari sisi k	Keagamaan dan		terlaksana
Keilmuar	n Ekonomi	Training Presentasi tentang KSPPS	Tidak
Syari'ah		BMT UMY	terlaksana
		beserta produknya	
			Tidak
Rihlah K	aryawan		terlaksana
			Tidak
Uji Kom	petensi Karyawan		terlaksana
3. PENINGKAT	AN DAYA SAING		
5. PENYEMPUR	RNAAN KEPATUI	HAN SYARIAH	
		Membudayakan berjabat	
		tangan ketika memasuki/	Belum Optimal
		keluar kantor (antar mahram)	
		Menjaga adat berkomunikasi dan	Belum Optimal
		menggunakan	
		bahasa arab sehari-hari	
Support	Spiritual	Hafalan ayat Al-Qur'an dan Hadits	Belum Optimal
		berkenaan	
		dengan Riba	
Pengelola	aan dana		Tidak
Asuransi			terlaksana
Membua	t stiker		Belum optimal
dakwah/l	PIC Dakwah		
dengan lo	ogo KSPPS		
i i	80 1101 1		1
BMT UN	=		
BMT UN 6. BIDANG MA	ΛY		

No	Garis Besar Strategi	Nama	Realisasi Tahun
	KSPPS BMT UMY	Program	2017
	Rekruitmen Divisi Maal		terlaksana
		Pembuatan Proposal dan kotak maal	Tidak
			terlaksana
		Pengajuan Proposal ke Dosen &	Tidak
	Penghimpunan Dana ZIS	Karyawan	terlaksana
		UMY	
	Perluasan Wilayah	Pasar Cebongan, Pasar Melati, Pasar	Tidak
	Program	Sentral	terlaksana
	NGINE	Gamping	

Dalam Focus Group Discussion pada saat penyusunan rencana strategis BMT UMY teridentifikasi beberapa kelemahan BMT UMY pada tiga hal berikut:

- 1. Pemahaman SDM pengelola masih kurang dalam hal teknis operasional dan prinsipprinsip syariah.
- 2. Belum memiliki manajemen strategic yang jelas.
- 3. Kurangnya motivasi SDM untuk berprestasi.

Berdasarkan analisis terhadap laporan RAT yang diadakan pada tahun 2018 dan hasil identifikasi BMT terhadap kelemahannya saat ini dapat dikatakan bahwa BMT perlu didukung oleh sistem penilaian kinerja yang komprehensif yang berlandaskan pada perspektif Islam.

Jika merujuk kepada literatur akuntansi syariah, suatu lembaga yang berbasis syariah dituntut untuk mengemban misi mewujudkan maqasid syariah. Maqasid syariah adalah sebuah konsep tentang tujuan dari hukum Islam. Abu Ishaq al-Shatibi atau biasa dipanggil Imam As Shatibi merumuskan lima tujuan hukum Islam, yakni:

- 1. Hifdz Ad-Din (Memelihara Agama)
- 2. Hifdz An-Nafs (Memelihara Jiwa)
- 3. Hifdz Al'Aql (Memelihara Akal)
- 4. Hifdz An-Nasb (Memelihara Keturunan)
- 5. Hifdz Al-Maal (Memelihara Harta)

#### **METODE**

Prioritas masalah yang telah terindentifikasi di BMT UMY yang ada diselesaikan dengan melibatkan partisipasi General Manager, Kepala Cabang, Manager dan staf. Berikut ini adalah metoda yang akan dilaksanakan untuk memecahkan masalah. Masalah utama pada BMT UMY adalah kurangnya motivasi SDM untuk berprestasi. Untuk ini dibuat desain pengukuran kinerja BMT berbasis maqasid syariah dan selanjutnya dibuatkan program berbasis aplikasi pengukuran kinerja BMT berbasis maqasid syariah. Adapun langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut:



Gamnbar 4: Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat

Sistem informasi pengukuran kinerja BMT dibuat dengan menggunakan program berbasis internet. Data diisi oleh individu untuk kinerja individu dan oleh personel unit kerja untuk kinerja unit kerja masing-masing. Data yang telah diisi, disimpan di server dan bisa di retrieve oleh pihak-pihak yang punya kewenangan untuk mengevaluasi kinerja staf dibawahnya.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

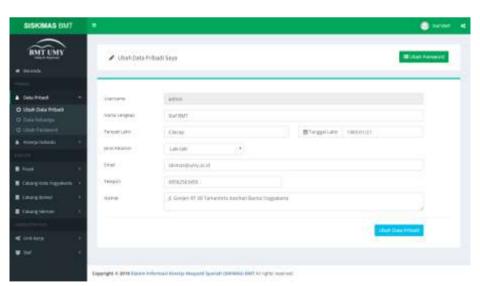
Upaya peningkatan kinerja BMT berbasis maqasid syariah didahului dengan sosialisasi program pentingnya maqasid syariah dan gambaran ukuran kinerjanya. Selanjutnya secara intens dilakukan diskusi dengan para staf dan manajer BMT. Diskusi intensi dilakukan agar sistem yang dihasilkan nanti dapat menggerakkan semua individu untuk mencapai kinerja yang diharapkan.



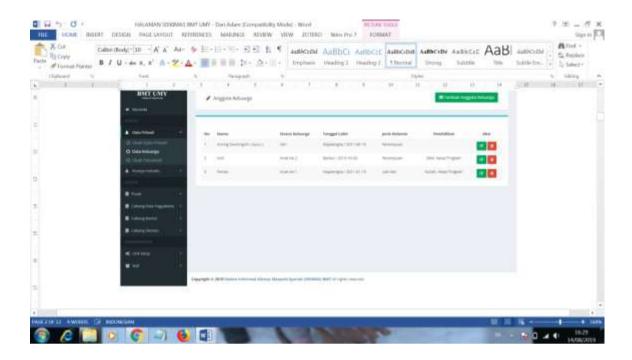
Gambar 4: Diskusi pembahasan desain sistem

Dari hasil diskusi, maka diperoleh pemahaman bahwa kinerja akan optimal jika dinilai dari dua aspek yaitu aspek individu dan aspek kinerja unit kerja. Untuk itu, pada sistem yang dibuat ada data permanen individu dan data permanen untuk unit kerja. Data permanen unit kerja meliputi:

- Nama
- Pendidikan terakhir
- Tempat tanggal lahir
- Alamat tinggal
- Alamat email
- No KTP
- No Telp
- Jumlah anggota keluarga



Data individu untuk informasi kerja disajikan sebagai berikut:



Adapun data permanen unit kerja adalah sebagai berikut

- Nama unit kerja
- Manajer Unit Kerja
- Tupoksi Unit kerja
- Anggota unit kerja

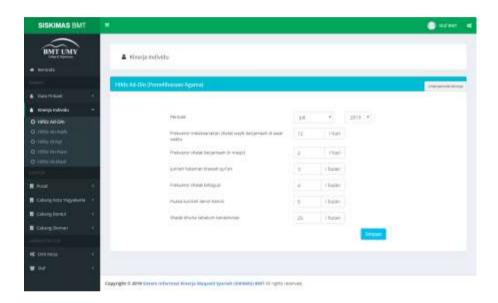
Tampilan data ini di sistem informasi adalah sebagai berikut:



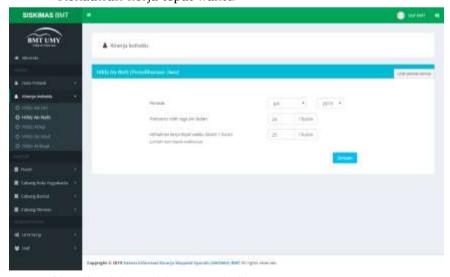
Berdasarkan diskusi tim PKM dengan pihak Manajer dan staf BMT, didapat pemahaman kinerja individu berdasarkan masing-masing aspek maqasid syariah. Data ini dipandang perlu diisi perbulan oleh masing-masing individu di BMT.

Data Kinerja Maqasid Syariah Individu (diisi per bulan)

- 1. Hifdz Ad-Din (Pemeliharaan Agama)
  - Frekuensi melaksanakan shalat wajib berjamaah di awal waktu per hari
  - Frekuensi shalat berjamaah di masjid per hari
  - Jumlah halaman tilawah qur'an per bulan
  - Frekuensi shalat tahajud per bulan
  - Puasa sunnah senin kamis per bulan
  - Shalat dhuha sebelum beraktivitas per bulan

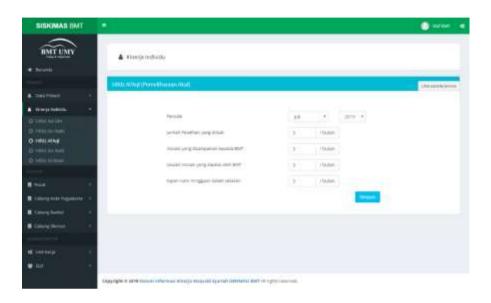


- 2. Hifdz An-Nafs (Pemeliharaan Jiwa)
  - Frekuensi olah raga per bulan
  - Kehadiran kerja tepat waktu



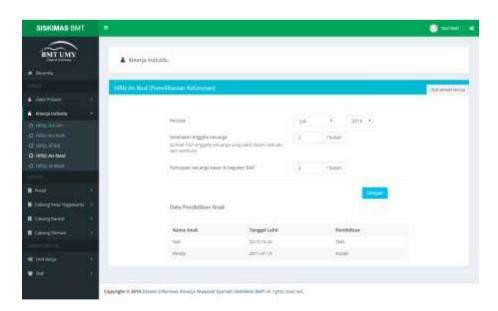
3. Hifdz Al'Aql (Pemeliharaan Akal)

- Jumlah Pelatihan yang diikuti
- Inovasi yang disampaikan kepada BMT
- Usulan Inovasi yang dipakai oleh BMT
- Kajian rutin mingguan dalam sebulan



## 4. Hifdz An-Nasb (Pemeliharaan Keturunan)

- Kesehatan anggota keluarga (Jumlah hari anggota keluarga yang sakit dalam sebulan dan sembuh)
- Partisipasi keluarga besar di kegiatan BMT
- Pendidikan anak (progress studi) (upload rapor anak)



- 5. Hifdz Al-Maal (Pemeliharaan Harta)
  - Jumlah saving untuk pendidikan anak
  - Jumlah hutang/pembiayaan yang berjalan

Adapun desain ukuran kinerja untuk unit kerja adalah sebagai berikut:

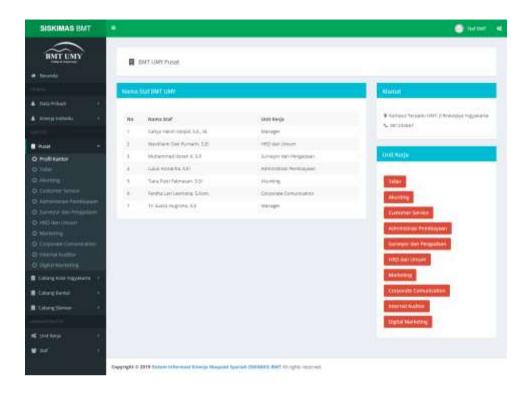
## Gambaran Data Kinerja Unit Kerja

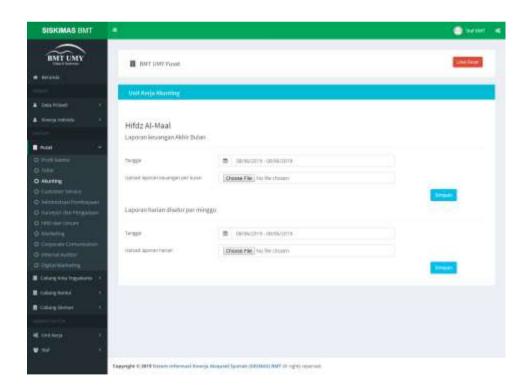
Data Kinerja Maqasid Syariah Unit Kerja (diisi per bulan)

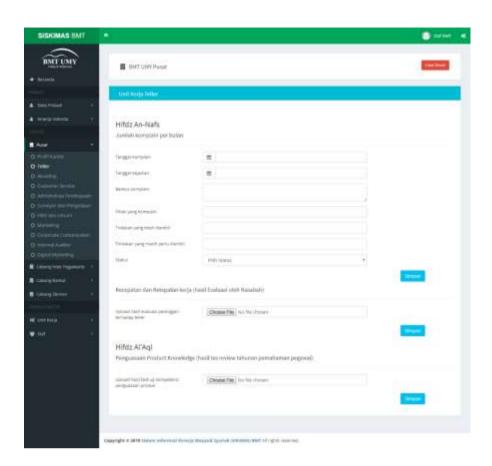
No	Aspek Maqasid	Teller	Akunting	Customer Service	Adm. Pembiayaan	Surveyor & Pengadaan	Internal Auditor	HRD & Umum	Digital Marketing	Manager	Maal	Keterangan (Stakeholder yg mendapat manfaat)
I	Hifdz Ad-Din							Pengajian Mabid Daurah/Darul arqom			Peningkatan keagamaan masyarakat yang dibantu	. ,
II	Hifdz An-Nafs	Jumlah komplain per bulan		Penambahan mitra baru				Rekruitmen				
		Jumlah komplain yang terselesaikan		Keramahan (hasil Evaluasi oleh Nasabah)				Training Development				
		kecepatan dan Ketepatan		Jumlah komplain per bulan				Manajemen kinerja				

No	Aspek Maqasid	Teller	Akunting	Customer Service	Adm. Pembiayaan	Surveyor & Pengadaan	Internal Auditor	HRD & Umum	Digital Marketing	Manager	Maal	Keterangan (Stakeholder yg mendapat manfaat)
		kerja (hasil Evaluasi oleh Nasabah)										
		Ketaatan terhadap SOP (hasil Evaluasi oleh atasan)		Jumlah komplain yang terselesaikan				Employee Retention				
		,						Employee productivity				
III	Hifdz Al'Aql	Penguasaan Product Knowledge (hasil tes review tahunan pemahaman pegawai)		Penguasaan Product Knowledge (hasil tes review tahunan pemahaman pegawai)	Penguasaan Product Knowledge (hasil tes review tahunan pemahaman pegawai)	Penguasaan Product Knowledge (hasil tes review tahunan pemahaman pegawai)			Jumlah konten edukasi kepada masyarakat			Nasabah Penghimpunan
						Akurasi data Ketajaman Analisis			Respon positif pmasyarakat terhadap pesan-2 yang dibuat tim			Nasabah Penghimpunan

No	Aspek	Teller	Akunting	Customer	Adm.	Surveyor &	Internal	HRD &	Digital	Manager	Maal	Keterangan
	Maqasid			Service	Pembiayaan	Pengadaan	Auditor	Umum	Marketing			(Stakeholder yg
												mendapat manfaat)
									Respon			
									negatif			
									pmasyarakat			
									terhadap			
									pesan-2			
									yang dibuat			
IV	Hifdz							Gathering				Keluarga karyawan
	An-							keluarga				
	Nasb							pegawai				
٧	Hifdz		Laporan		Akad yang	Quantitas	Hasil			Laba	Peningkatan	
	Al-Maal		keuangan		diajukan	dan kualitas	review				ekonomi	
			Akhir			barang yang	efisiensi				masyarakat	
			Bulan			dibeli	dan				yang	
							efektivitas				dibantu	
							kerja					
			Laporan		Akad yang		Hasil			Pendapatan	ZIS yang	
			harian		selesai		review				dihimpun	
			disetor		dibuat		laporan					
			per				keuangan					
			minggu									
							Review &			Funding		
							monitoring			Lending		
							Rencana					
							Tindak					
							Lanjut					







Bagi Manager program ini membantu mereka untuk melihat kinerja BMT secara lebih komprehensif dan realtime di semua aspek. Kinerja tersebut bisa ditampilkan sbb.

#### **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kemitraan masyarakat dalam untuk peningkatan kinerja BMT telah berhasil mendesain sistem yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peningkatan kinerja BMT. PKM ini juga berhasil mengembangkan desain yang sudah didiskusikan secara mendalam dengan manajer dan staf BMT menjadi sebuah sistem informasi berbasis internet yang dapat secara secara periodik diupdate oleh individu di BMT tentang kinerja individu secara bulanan dan oleh unit kerja untuk periode kinerja selama tengah tahunan. Sistem ini sangat membantu manajer BMT untuk mengarahkan perilaku karyawan dan semua individu yang bekerja di BMT agar sesuai dengan tuntunan Islam. Adanya sistem informasi ini memberikan informasi dini dan komprehensif kepada Manajer BMT tentang capaian kinerja yang dihasilkan dan yang belum dapat dicapai. Dengan bantuan sistem informasi ini, BMT UMY dapat mengembangkan dirinya menjadi Lembaga Keuangan Mikro syariah yang tidak hanya sukses pada aspek keuangan eperti selama ini tapi juga pada aspek-aspek non keuangan.

Adanya sistem informasi ini, dipandang juga dapat mempertahankan kesuksesan BMT UMY pada aspek keuangan yang sangat bagus selama ini.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LP3M UMY yang telah mendanai kegiatan Pengabdian Kemitraan Masyarakat ini pada batch kedua pengabdian masyarakat tahun 2018/2019 dengan nomor kontrak 2816/SK-LP3M/I/2019, dan juga kepada BMT UMY yang telah menjadi mitra yang baik sehingga kegiatan Pengabdian Kemitraan Masyarakat ini bisa terakomodir dan berjalan dengan lancar. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Sdr Yudha Perwira Sahid, mahasiswa Akuntansi 2018 yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini.

### DAFTAR PUSTAKA

BMT UMY (2017) Laporan Rapat Anggota Tahunan, BMT UMY - Yogyakarta

BMT UMY (2019) Siapakah Kami? <a href="http://bmtumy.com/profil/">http://bmtumy.com/profil/</a>

Sahroni, O dan Karim A.A. (2015) Maqasid Bisnis & Keuangan Islam: Sintesis Fikih dan Ekonomi. Rajawali Pers. Jakarta

Yaya, R., Erlangga, A., and Abdurahim, A. (2014). Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer - Berdasarkan PAPSI 2013 edisi ke-2. Salemba Empat. Jakarta.